

**BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN**

**DIRI SISWA KELAS X IBB MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar Strata 1**

**Oleh:**

**Ahmad Zulkarnain  
NIM.14220003**

**Dosen Pembimbing:**

**Nailul Falah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19721001 199803 1 003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2018**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-103/Un.02/DD/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI SISWA  
KELAS X IBB MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ZULKARNAIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 14220003  
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Februari 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
NIP. 19721001 199803 1 003

Penguji II

Drs. Muhammad Hafun, M.Pd  
NIP. 19620520 198903 1 002

Penguji III

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.  
NIP. 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 20 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat, bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Zulkarnain  
NIM : 14220003  
JudulSkripsi : Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri  
Siswa Kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Pembimbing



Program Studi

Basri, S.Psi. M.Si  
NIP. 19750427 200801 1 008

Nailul Falah, S.Ag. M.Si  
NIP. 19721001 199803 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:



Nama : Ahmad Zulkarnain  
NIM : 14220003  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Yang menyatakan,

  
  
Ahmad Zulkarnain  
14220003



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Keluarga dan Kedua Orang Tua

Mamak Surtinah terkasih dan Bapak Abdul ‘Aziz tersayang

Yang selalu memberikan do’a disetiap malamnya, do’a-do’a yang dipanjatkan tanpa rasa lelah dan yang selalu menguatkan penulis dalam kesabaran.

Kedua Orang Tua angkat penulis, Bapak Letkol (Purn) H. Moch. Maolan dan Ibu Hj. Naniek Puspito, yang selalu mengajarkan pentingnya KEDISIPLINAN.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي (25) وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي (26) وَاخْلُفْ عُدَّةَ مَنْ لِسَانِي

(27) يَفْقَهُوا قَوْلِي (28)

*“Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuanku dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku?”<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>(QS. Thaahaa: 25-28) Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Jumanatul 'Ali-Art, 2002), hlm. 239

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, inayah serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini yang berjudul “Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta” dengan lancar.

Shalawat beriringankan salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia ke jalan kebenaran, beserta sahabat-sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Atas izin Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara material dan spiritual, hingga pada akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Semoga dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si selaku Ketua Prodi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik pada Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Bapak Ibu dosen BKI UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarkan berbagai pengetahuan kelimuan, semoga bermanfaat dan dapat menjadi *amal jariyah* dikemudian hari. Aamiin.
6. Seluruh Staf dan Karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan memperlancar segala urusan administrasi di kampus, khususnya Ibu Sri Sulami yang selalu dengan sabar melayani penulis dalam membantu pengurusan surat-menyurat.
7. Bapak Ali Asmu'i, S.Ag., M.Pd, selaku kepala MAN 3 Bantul yang telah berkenan membimbing dan memberikan izin serta dukungan dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
8. Para guru pembimbing lapangan ibu Dra. Himmah Hidayatun, S.Pd., Bapak Budi Raharjo, S.Pd., dan Bapak Arief Rachman Anzarudin, S.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan informasi dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
9. Siswa-siswi yang turut berkontribusi dan membantu memberikan informasi terkait penelitian yang penulis lakukan.
10. Teman-teman kelompok Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mak Aji Jatningsih yang selalu mengayomi, Muhammad Ramadhan yang selalu telat datang magang, Nuri Wahyuningsih sekretaris yang suka berdiam diri



namun memberi arti, dan Mar'atus Solikhah yang suka mengambek dalam sesaat, terima kasih kepada teman-teman semua yang telah memberikan dukungan, motivasi, perhatian dan pengertiannya.

11. Teman-teman BKI angkatan 2014 yang tidak disebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan semangat baik ketika kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas, yang telah memberikan *support* dan bantuannya selama kurang lebih empat tahun ini. Sukses buat kita semua.
12. Sahabat-sahabat KKN angkatan 93 “Konco Turu Posko 26” Dusun Rambeanak 3, Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Romadhon adek Serasa kakak, Kang Bagus yang Semacam itu, Mak Halimah sang juru Masak, Kak Ayuk sang pengangkat Jemuran, Kak Diana yang selalu Ukhty-Ukhty, Mak Citra sang penikmat Cilok, Wenda yang *Fashionable*, Farida-Chochol yang *Soulmate* tak terpisahkan, terima kasih atas semua kenangan senang dan sedih yang pernah terjadi selama KKN, terima kasih kalian yang sudah melengkapi, kalian semua luar biasa. Semoga kita tetap menjadi keluarga.
13. Keluarga Alumni MAN Model Jambi Yogyakarta “*Satu Cerito Satu Raso*” yang selalu ada ketika penulis membutuhkan teman bermain, yang selalu memberikan petuah-petuah dan rambu-rambu sebagai anak perantauan.
14. Keluarga PMR WIRA 006 MAN Model Jambi, khususnya angkatan 2014 Victory Ilham Tamtomo, Tri Aji Purnama, Rizqi Novitasari, Desy Wulandari, Anis Dhakiroh, Anis Wati Mamlu'ah, Suci Kurniati, Nur

Azizah, dan Sri Endang Mariana yang selalu berbagi cerita saling *mensupport* dalam setiap kesempatan.

15. Teman-teman UKM Organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Cabang Yogyakarta, yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis serta membantu dalam mempererat persahabatan bagi para relawan lainnya.
16. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Atas semua dukungan dan bantuannya yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi amal kebaikan serta ilmu yang ada di dalam skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semuanya, tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Tiada sesuatu apapun yang dapat dipersembahkan selain ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu. Semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. *Aamiin yarobbal'alamiin...*

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Penulis

Ahmad Zulkarnain  
14220003

## ABSTRAK

**AHMAD ZULKARNAIN.** Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Kepercayaan diri merupakan hal penting bagi semua orang yang merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri, sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya. Jika siswa terlihat optimis dan percaya diri maka ia berpotensi menjadi seseorang yang mandiri dan sukses di kemudian hari. Namun, siswa yang berkelakuan buruk di sekolah atau di rumah dan sering depresi, hal tersebut mencerminkan kurangnya percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahap-tahap pelaksanaan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru BK dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas X IBB di MAN 3 Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif. Adapun subyek penelitian ini adalah koordinator BK, guru pembimbing dan siswa kelas X IBB. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana tahap-tahap bimbingan klasikal dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data melalui Observasi, *Interview* (wawancara) dan Dokumentasi. Adapun untuk analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu data yang sudah diperoleh kemudian disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah di atas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tahap-tahap bimbingan klasikal dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas X IBB di MAN 3 Bantul, yaitu dimulai dari perencanaan kegiatan yang tersusun dalam SATLAN/RPL, pengorganisasian yang berupa saran dan prasana, pelaksanaan dari program itu sendiri, monitoring dan penilaian untuk mengevaluasi layanan yang sudah dilakukan serta adanya tindak lanjut untuk perbaikan oleh guru BK.

**Kata Kunci:** Bimbingan Klasikal, Kepercayaan Diri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Tinjauan Pustaka .....	11
G. Kerangka Teori .....	15
H. Metode Penelitian .....	32

<b>BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING SISWA DI</b>	
<b>MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum MAN 3 Bantul Yogyakarta .....	41
B. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling di MAN 3 Bantul Yogyakarta .....	49
<b>BAB III TAHAP-TAHAP BIMBINGAN KLASIKAL DALAM</b>	
<b>MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X MAN 3</b>	
<b>BANTUL YOGYAKARTA.....</b>	<b>69</b>
A. Perencanaan Kegiatan .....	69
B. Pengorganisasian.....	70
C. Pelaksanaan .....	71
D. Monitoring dan Penilaian .....	80
E. Tindak Lanjut .....	81
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
C. Penutup .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Dalam mengawali penelitian ini, supaya tidak menimbulkan kesalahan dan pemahaman serta penafsiran dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam judul **“Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta”**, maka penulis akan menegaskan kembali istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

##### 1. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah suatu teknik pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini berupa diskusi kelas atau curah pendapat.<sup>1</sup>

MAN 3 Bantul dikenal dengan *basic* ilmu keagamaan yang dibidang cukup bagus dan relatif menjadi salah satu tujuan siswa-siswi dari berbagai daerah untuk melanjutkan pendidikan madrasah disini, hal ini juga dikarenakan lingkungan MAN yang masih banyak dikelilingi oleh pondok pesantren, akan tetapi masih banyak dari kalangan siswa-siswi itu sendiri yang masih kurang memperhatikan

---

<sup>1</sup>Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional 2007. (2007:4)

kemampuan dan kesadaran mengenai kepercayaan diri mereka, terlebih lagi dari jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya. Dengan memperhatikan fenomena di atas, maka salah satu program bimbingan klasikal dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas X di MAN 3 Bantul sangat dibutuhkan oleh siswa. Maka dari itu, penulis mencoba mengangkat salah satu kasus di atas untuk dijadikan judul penelitian.

## 2. Membangun Kepercayaan Diri

Membangun berasal dari kata bangun yang berarti cara menyusun atau susunan yang merupakan suatu wujud, membangun sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya bersifat memperbaiki, membina dan atau mendirikan.<sup>2</sup> Kepercayaan diri berasal dari kata percaya yang berarti mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata, yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau terhadap sesuatu (bahwa akan dapat memenuhi harapannya), sedangkan kepercayaan adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai atau diyakini itu benar dan nyata.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maksud membangun kepercayaan diri adalah memperbaiki atau membina sikap kesadaran manusia yang berkaitan dengan suatu kenyataan dan keyakinan yang ada pada setiap

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 77

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 789

individu serta memastikan bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kemampuan terhadap apa yang telah dipilih (dipercayai/diyakini) guna memenuhi harapan-harapannya.

### 3. Siswa MAN 3 Bantul

Siswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah), pelajar.<sup>4</sup> Siswa yang dimaksud disini adalah siswa-siswi yang ada di MAN 3 Bantul Yogyakarta.

MAN 3 Bantul adalah suatu lembaga pendidikan formal di bawah naungan dari Kementerian Agama. Mengelola bidang pendidikan dan pengajaran tingkat menengah atas. Siswa MAN 3 Bantul terdiri dari tiga tingkatan kelas, yaitu kelas X, XI dan XII. Setiap jenjang kelas yang ada di MAN 3 Bantul mempunyai empat jurusan, yaitu jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), Ilmu-Ilmu Keagamaan (IIK) dan jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB).

Jurusan IBB sendiri adalah singkatan dari jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya, jurusan ini merupakan satu-satunya jurusan yang masih dipertahankan oleh MAN 3 Bantul dan satu-satunya yang ada di seluruh MAN se-DIY. Jurusan IBB di MAN 3 Bantul ini masih tergolong jurusan yang masih baru, yakni kurang-lebih empat tahun

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 849

yang lalu, setelah pergantian nama madrasah yang sebelumnya bernama MAN Wonokromo.

Berdasarkan pada pemaparan penegasan istilah di atas, maka penulis menarik kesimpulan atas pengertian judul **“Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta”** adalah suatu layanan yang diberikan oleh pembimbing pada peserta didik dalam suatu kelompok kelas agar menjadikan tumbuh dan berkembang serta dapat memperbaiki sikap atas dasar kesadaran akan tingkah laku dan sikap percaya diri di lingkungan MAN 3 Bantul untuk memenuhi keinginan dan tujuan-tujuannya.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kepercayaan diri merupakan hal penting bagi semua orang yang merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri, sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam melakukan tindakannya. Sesungguhnya agama Islam memerintahkan agar berserah diri dan ikhlas kepada Allah SWT. Kita sebagai manusia agar percaya diri dan tidak berputus asa untuk terus mencari rahmat Allah. Banyak manusia yang cepat putus asa, bahkan melampiaskannya dengan perbuatan-perbuatan tercela lainnya, hal itu disebabkan karena pemikirannya yang dangkal dan jauh dari nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an, dan

kita sebagai manusia wajib ikhtiar, karena setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.<sup>5</sup>

Agama islam memang sangat menjunjung tinggi sifat percaya diri, bahkan sampai Nabi Muhammad SAW sendiri sudah mencontohkan kepada kita bagaimana pentingnya rasa percaya diri menemaninya dalam berdakwah. Dengan rasa percaya diri yang tinggi Nabi Muhammad SAW berhasil menyebarkan agama islam meskipun selalu ditentang oleh kaum kafir.

Hidup memang berat, tidak ada di dunia ini yang menjalani kehidupan dengan mudah. Bahkan orang yang jika dilihat kehidupannya sangat menyenangkan pastilah di dalam hatinya juga terdapat masalah. Oleh sebab itulah dalam menghadapi kehidupan didunia ini, kita harus memiliki modal yang kuat, salah satunya adalah sikap percaya diri. Dengan percaya diri yang tinggi seseorang akan yakin terhadap dirinya sendiri sehingga ia akan mampu menjalani tantangan kehidupan didunia ini. Selain itu manfaat percaya diri yang lainnya adalah dapat membuka pintu kesuksesan.<sup>6</sup>

Lalu bagaimanakah cara meningkatkan percaya diri dalam Islam? Islam mengajarkan banyak sekali cara meningkatkan percaya diri kita, mulai dari ayat suci Al-Quran, hadits, sampai tindakan Nabi Agung Muhammad SAW. Begitu juga pada dunia pendidikan diharapkan agar

---

<sup>5</sup><https://tzaky.wordpress.com/2009/07/15/percaya-diri-dan-tidak-putus-asa-menurut-islam/>, diakses pada tanggal 21 Februari 2018, Jam 20.50 WIB.

<sup>6</sup>*Ibid.*,



semua komponen pendidikan untuk percaya diri dan tidak putus asa, sehingga tercapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Semua komponen pendidikan harus ikhtiar dan tawakal kepada Allah SWT, karena orang yang tawakkal tidak pernah mengalami frustrasi dalam mengarungi kehidupan ini.

Tampil percaya diri mudah diucapkan, tetapi sulit untuk dilakukan. Karena ada suatu kendala besar yang selama ini menghantui dan menghalangi kita untuk percaya diri yaitu MALU dan merasa RENDAH DIRI, rasa malu dan perasaan yang rendah diri yang membuat kita merasa tidak mampu dengan hal-hal yang belum kita lakukan, merasa minder terhadap sesuatu hal tentunya mengganggu kehidupan dan menyisakan hal-hal yang kurang baik terhadap diri kita maupun terhadap orang lain.

Mengapa harus kepercayaan diri? Karena kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam kehidupan siswa sebagai bekal mengatasi setiap tantangan serta problematika hidupnya nanti. Jika siswa terlihat optimis dan percaya diri maka ia berpotensi menjadi seseorang yang mandiri dan sukses dikemudian hari. Namun, siswa yang berkelakuan buruk di sekolah atau di rumah dan sering depresi, hal tersebut mencerminkan kurangnya percaya diri. Perilaku tersebut tidak dapat dianggap masalah kecil karena kepercayaan diri siswa tumbuh dengan baik, maka mengakibatkan siswa itu tidak dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapinya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 58

Percaya diri dapat dimiliki oleh setiap orang, baik anak-anak, remaja dan orang tua. Oleh karenanya kepercayaan diri merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap anak, dalam hal ini peserta didik harus memiliki perasaan yakin terhadap kemampuan atas dirinya sendiri dalam menapaki roda kehidupan ini, sebagai bekalnya dalam bersosialisasi dan meningkatkan integritas diri dalam meraih cita-citanya. Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Anak sebagai individu yang berpribadi merupakan suatu kesatuan atau totalitas dari fisik dan psikis yang keduanya tidak dapat dipisahkan.<sup>8</sup> Dalam konteks ini layanan bimbingan dan konseling yang tepat adalah bidang bimbingan pribadi. Melalui bidang tersebut peserta didik diharapkan mampu membentuk kepribadian, bertanggung jawab, memiliki kemampuan sosial, penyesuaian diri yang baik, bersikap peduli terhadap orang lain, dan mengembangkan kemampuan diri.<sup>9</sup> Hampir setiap orang pernah mengalami krisis kepercayaan diri dalam kehidupannya, sejak masih anak-anak hingga dewasa bahkan sampai lanjut usia.

---

<sup>8</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004), hlm.104

<sup>9</sup>Yusuf, S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 56

Keberfungsian guru BK dalam membangun kepercayaan diri siswa tidak terlepas akan pentingnya peran guru BK sebagai sahabat siswa, yaitu mengadaptasikan dalam hal membantu petugas-petugas di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, satuan pengamanan, dan tentunya siswa itu sendiri untuk mengadaptasikan program kepada minat, kemampuan dan kebutuhan siswa-siswinya.<sup>10</sup> Siswa-siswi SMA dan sederajat tentu mengalami banyak perubahan, dapat dikatakan bahwa periode ini merupakan transisi atau peralihan dari periode anak menuju ke periode dewasa. Dengan demikian maka diperlukannya untuk memiliki suatu sikap keyakinan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam memahami kemampuannya.

Salah satu alasan penulis tertarik untuk meneliti permasalahan di atas adalah berkaitan dengan problematika yang dirasakan oleh kelas X IBB yang berkenaan dengan kehidupan di dalam kelas IBB itu sendiri, seperti merasakan salah jurusan dengan apa yang telah mereka pilih, merasa dianak-tirikan dengan jurusan yang lainnya, dimana kelas jurusan mereka hanya dibuka untuk satu kelas saja untuk setiap jenjang tingkat kelasnya sedangkan untuk jurusan lainnya dibuka dua kelas setiap jenjang tingkat kelasnya. Juga berkenaan dengan masalah rendah diri yang dialami oleh beberapa siswa terhadap dirinya, seperti pemalu, belum terbuka, suka menutup diri, merasa minder dan lain sebagainya. Rasa malu dan perasaan rendah diri yang membuat mereka merasa tidak mampu dengan hal-hal

---

<sup>10</sup>Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hlm. 35

yang belum mereka kerjakan, merasa minder terhadap sesuatu hal, baik dari dalam maupun dari luar tentunya mengganggu kehidupan dan menyisakan hal-hal yang kurang baik terhadap kepribadian mereka maupun terhadap orang di sekitarnya.

Dengan kepercayaan diri yang baik, siswa diharapkan mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain serta dapat mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Orang yang berfikir positif dalam kesehariannya akan mempunyai alasan untuk merasa bangga terhadap dirinya sendiri, karena memang ia layak untuk mendapatkan kebanggaan dan kebahagiaannya itu. Baginya tidak ada istilah-istilah lemah, ragu, merasa kurang dan terbatas dalam dirinya, sehingga ia terbiasa menjadi kuat untuk selalu selektif dalam berfikir dan bertindak, menerima pikiran-pikiran positif dan berusaha untuk menghilangkan prasangkaan buruk terhadap dirinya dan orang lain.

Dengan memperhatikan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengamati/meneliti bagaimana pembelajaran yang diberikan oleh pembimbing (guru BK) kepada peserta didik dengan judul “Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta”

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tahap-tahap bimbingan klasikal dalam

membangun kepercayaan diri siswa kelas X IBB di MAN 3 Bantul Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui tahap-tahap bimbingan klasikal dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi peserta didik**

Peserta didik dapat mengikuti kegiatan bimbingan klasikal dengan senang hati, sehingga dapat membangun kepercayaan diri mereka.

##### **2. Bagi guru**

Dapat memberikan pedoman dan gambaran pada guru dalam memilih layanan bimbingan klasikal sehingga melatih kemampuan peserta didik dalam membangun rasa kepercayaan diri dan dapat mengikuti kegiatan-kegiatan madrasah, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dan sebagai bahan masukan, introspeksi, rujukan dan perenungan tentang bagaimana usaha dan upaya yang baik dan benar dalam mendidik peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan dan membangun kepercayaan diri pada peserta didik.

##### **3. Bagi sekolah**



Terbantunya dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan manfaat:

1. Secara Teoritis:

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan tahap-tahap bimbingan konseling dalam membangun kepercayaan diri terhadap siswa kelas X MAN 3 Bantul pada khususnya.

2. Secara Praktis:

- a. Memberikan informasi dan acuan tahap-tahap bimbingan klasikal kepada penulis dan bagi pembaca pada umumnya yang ingin melakukan layanan bimbingan klasikal di sekolah menengah lanjutan.
- b. Untuk memberikan kontribusi kepada MAN 3 Bantul terkait layanan BK dalam membangun kepercayaan diri siswa.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran kepada para praktisi pendidikan tentang pelaksanaan program-program layanan BK tentang kepercayaan diri siswa.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu penulis telah melakukan telaah pustaka yang terkait dengan judul Bimbingan Klasikal

dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta. Antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul: “*Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*”.<sup>11</sup> Skripsi ini disusun oleh Dewi Nur Fatimah tahun 2016. Penelitian ini menekankan pada proses layanan bimbingan klasikal yang berkaitan dengan tahap-tahap serta metode yang digunakan guru BK dalam meningkatkan *self control* (kontrol diri) siswa di SMP N 5 Yogyakarta, adapun metode yang digunakan tidak harus di dalam kelas, namun juga bisa dilaksanakan di luar kelas dengan kapasitas yang lebih besar dan luas.
2. Skripsi dengan judul: “*Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal untuk Siswa di SMP*”.<sup>12</sup> Skripsi ini disusun oleh Fanistika Lailatul Makrifah tahun 2014. Penelitian ini menekankan pada pengembangan paket yang bertujuan mengembangkan seperangkat paket peminatan untuk mengetahui akseptabilitas dan kemampuan paket peminatan. Adapun hasil dari pengembangan paket peminatan ini berupa paket peminatan untuk konselor dan untuk siswa, dengan hasil prosentase analisis paket peminatan menunjukkan 86%, dengan demikian dapat disimpulkan

---

<sup>11</sup>Dewi Nur Fatimah, *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*, (Yogyakarta: *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016).

<sup>12</sup>Fanistika Lailatul Makrifah, *Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal untuk Siswa di SMP*, (Surabaya: *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014)

paket peminatan ini telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi kegunaan, kemudahan, ketepatan dan kepatutan yang diberikan kepada siswa SMP.

3. Skripsi dengan judul: "*Pengembangan Model Bimbingan Klasikal dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri*".<sup>13</sup>

Tesis ini disusun oleh Novi Andriati tahun 2015. Penelitian ini mendiskripsikan pelaksanaan bimbingan klasikal di TK Negeri Pembina Pontianak dan mengetahui tingkat kepercayaan diri anak sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *role playing*, untuk menemukan dan mengetahui efektivitas model bimbingan klasikal dengan teknik *role playing*. Penelitian ini adalah sebuah penelitian dan pengembangan, yang diujikan kepada 20 anak TK sebagai subjek penelitian yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan *role playing* cukup efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak-anak TK.

4. Skripsi dengan judul: "*Pengembangan Model Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP*".<sup>14</sup>

Skripsi ini disusun oleh Muh. Farozin tahun 2012. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP di Kulonprogo Yogyakarta dan mengetahui

---

<sup>13</sup>Novi Andriati, Pengembangan Model Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Role Playing* untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri, (Semarang: Tesis Program Pascasarjana, 2015)

<sup>14</sup>Muh. Farozin, Pengembangan Model Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012)

efektivitas modelnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan subjek penelitian siswa dan guru BK. Uji efektivitas model menggunakan *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan klasikal efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP di Kulonprogo.

5. Skripsi dengan judul: "*Proses Layanan Bimbingan Klasikal untuk Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Siswa*".<sup>15</sup> Skripsi ini disusun oleh Yuni Rahayu tahun 2014. Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan layanan bimbingan klasikal serta untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa-siswi SMA Al-Islam Bandung.
6. Skripsi dengan judul: "*Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kandangan*".<sup>16</sup> Skripsi ini disusun oleh Rismawati tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan format klasikal, bagaimana pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling, apa saja kendala yang dihadapi guru BK dan bagaimana respon kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran terhadap layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui format layanan klasikal yang

---

<sup>15</sup>Yuni Rahayu, *Proses Layanan Bimbingan Klasikal untuk Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Siswa*, (Bandung: *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014)

<sup>16</sup>Rismawati, *Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kandangan*, (Banjarmasin: *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2015)

meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten dan kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi.

Berdasarkan uraian dari tinjauan pustaka di atas, semuanya memang sama-sama membahas tentang layanan bimbingan klasikal, akan tetapi pemaparan beberapa skripsi di atas belum ada yang melakukan penelitian secara khusus mengenai kepercayaan diri siswa kelas X IBB di MAN 3 Bantul. Oleh karena itu, kiranya dapat dijadikan alasan mengapa judul skripsi ini layak untuk diteliti. Perbedaan terletak pada subjek dan tujuan penelitian. Penelitian ini menekankan pada tahap-tahap bimbingan klasikal sebagai salah satu alternatif dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan tentang Bimbingan Klasikal**

#### **a. Pengertian Bimbingan Klasikal**

Layanan bimbingan dan konseling di dalam kelas (bimbingan klasikal) merupakan layanan yang dilaksanakan dalam *setting* kelas, diberikan kepada semua peserta didik, dalam bentuk tatap muka terjadwal dan rutin setiap kelas/perminggu.<sup>17</sup>

Bimbingan klasikal merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik/konseli dalam satu rombongan belajar dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap

---

<sup>17</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMA)*, (2016), hlm. 67



muka antara guru BK/konselor dengan peserta didik/konseli. Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal, guru BK/konselor perlu menyusun RPL dan laporan pelaksanaan bimbingan klasikal dan dapat dilakukan dengan metode diskusi, bermain peran dan ekspositori.<sup>18</sup>

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal merupakan suatu layanan untuk memberikan pengarahan kepada seluruh siswa secara tatap muka di dalam kelas dengan jadwal tertentu yang rutin untuk dilaksanakan. Adapun guru yang membimbing, dalam hal ini guru BK harus siap dengan materi yang akan disampaikan dan tentunya dengan beberapa metode yang bisa digunakan dalam proses bimbingan klasikal.

Bimbingan klasikal memiliki peranan penting dan pengaruh yang besar dalam demi tercapainya program-program bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga ruang lingkup yang dimilikinya sangat luas ketika mengaplikasikannya pada saat pelaksanaan bimbingan di dalam kelas, seperti bimbingan pribadi, belajar, sosial dan karir. Bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam memberikan informasi dan atau orientasi kepada siswa tentang program layanan yang ada di sekolah, seperti program pendidikan lanjutan (studi lanjut), keterampilan dan gaya belajar, selain itu layanan bimbingan klasikal dapat digunakan sebagai layanan *preventif* (pencegahan), dan

---

<sup>18</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, (2016), hlm. 62

tentunya dalam hal ini sebagai pencegahan sifat dan sikap siswa-siswi yang beranggapan salah terhadap apa yang telah menjadi pilihannya.

b. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Klasikal

Tujuan dan manfaat dalam bimbingan klasikal secara umum menyamakan dengan tujuan bimbingan dan konseling, yaitu:

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi
- 2) Perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang
- 3) Mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik secara optimal
- 4) Menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- 5) Menyelesaikan permasalahannya dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar

c. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan salah satu dari layanan dari bimbingan dan konseling, secara khusus tidak ditemukan adanya teori tentang tahap-tahap bimbingan klasikal dalam membangun kepercayaan diri, oleh karenanya peneliti hanya menggunakan pada teori bimbingan konseling secara umum, sehingga dalam hal ini tahap pelaksanaan bimbingan klasikal mengacu kepada tahap

pelaksanaan bimbingan dan konseling. Adapun tahap-tahap bimbingan klasikal adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

#### 1. Perencanaan Kegiatan

Penyusunan RPL/SATLAN dengan segenap komponen pokoknya adalah awal dari pelaksanaan pelayanan BK secara konkret, baik untuk kegiatan klasikal terjadwal dalam waktu jam pembelajaran.

#### 2. Pengorganisasian

Setelah SATLAN/RPL disiapkan kegiatan berikutnya adalah mengorganisasikan berbagai aspek pokok terutama menyangkut prasana dan sarana fisik, personalia, dan administrasi untuk menjamin kelancaran dan suksesnya pelaksanaan yang terdapat pada SATLAN/RPL.

#### 3. Pelaksanaan

Pada waktu dan tempat yang telah disiapkan, pelaksanaan kegiatan pelayanan berdasarkan SATLAN/RPL itu diselenggarakan dengan subyek sasaran, materi dan arah serta aktifitas kegiatan dengan langkah dalam penerapan, prinsip, asas dan serta teknik BK sebagaimana yang telah direncanakan dalam SATLAN/RPL.

#### 4. Monitoring dan Penilaian

---

<sup>19</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2014), hlm. 34-36

Selama terlaksananya SATLAN/RPL, guru BK secara langsung memonitor sendiri proses pelayanan (penilaian proses) yang terselenggarakan selanjutnya diikuti dengan kegiatan, penilaian atas hasil yang dicapai oleh peserta pelayanan (penilaian hasil), hasil monitoring dan penilaian ini menjadi isi Laporan Pelaksanaan Program (LAPELPROG) atas telah terselenggarakannya pelayanan berdasarkan SATLAN/RPL.

#### 5. Tindak Lanjut

Hasil monitoring terhadap proses pelayanan dan hasil-hasilnya sebagaimana menjadi isi LAPELPROG dianalisis dan ditindaklanjuti untuk perbaikan, pemantapan ataupun penyesuaian kegiatan pelayanan selanjutnya.

## 2. Tinjauan tentang Membangun Kepercayaan Diri

### a. Pengertian Membangun Kepercayaan Diri

Dalam kehidupan, pergaulan merupakan syarat seseorang bisa diterima. Tidak mungkin kita bisa berbisnis, bernegosiasi dan melakukan *deal* tertentu tanpa kontak langsung. Sikap kita dalam bergaul menunjukkan kepribadian, dan percaya diri merupakan syarat utama agar kita bisa diperhatikan, sehingga kita perlu memperbaiki sikap dan keadaan tersebut.<sup>20</sup> Kepercayaan diri dan kepribadian yang kuat bisa menunjang seseorang untuk menjalin hubungan dengan

---

<sup>20</sup><http://ooowh.blogspot.co.id/2012/02/pengertian-percaya-diri-cara-membangun.html>  
diakses 18 Desember 2017, Jam 15.00 WIB

orang disekitarnya sehingga diperlukan kemampuan untuk membangun hubungan yang baik, baik dari segi keyakinan dan kepercayaan seseorang dalam mitranya. Sayangnya tidak semua orang secara lahiriah mempunyai kemampuan itu. Hanya orang yang mempunyai kepercayaan diri dan kepribadian kuat akan diterima oleh semua orang dan terkesan berkarisma, dan tentunya bisa dipelajari untuk kehidupan sehari-hari.

*Oxford Advanced Learner's Dictionary* mendefinisikan kepercayaan diri (*confidence*) sebagai percaya pada kemampuan anda sendiri untuk sesuatu dan berhasil. Pendapat lain yang menyatakan hal serupa seperti di atas yakni Goleman bahwa kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri.<sup>21</sup> Munculnya rasa tidak percaya diri pada anak adalah karena anak berfikir negatif tentang dirinya sendiri atau dibayangi dengan ketakutan yang tanpa sebab sehingga timbul perasaan tidak menyenangkan serta dorongan atau kecenderungan untuk segera menghindari apa yang hendak dilakukannya itu. Kepercayaan diri juga merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kesuksesan hidup seseorang, karena kepercayaan diri yang

---

<sup>21</sup>Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 62-63

mantap akan menimbulkan motivasi dan semangat yang tinggi pada jiwa seseorang.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat difahami yang dimaksud dengan membangun kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keadaan individu untuk memperbaiki kepribadiannya berdasarkan keyakinan-keyakinan yang ada pada diri sendiri, serta percaya pada kemampuan yang dimilikinya guna mencapai harapan-harapannya. Harapan yang dimaksud yakni sebagai wujud karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

#### b. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri yaitu:<sup>23</sup>

1. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu
2. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
3. Mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi
4. Mampu menyesuaikan diri dan komunikasi dalam berbagai situasi
5. Memiliki kondisi fisik dan mental yang cukup menunjang penampilannya

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 67

<sup>23</sup>Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata, tt), hlm.64-65



6. Memiliki tingkat pendidikan formal dan kecerdasan yang cukup
  7. Memiliki kemampuan bersosialisasi dan latar belakang keluarga yang baik
  8. Memiliki keahlian atau keterampilan yang menunjang kehidupannya
  9. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah
  10. Percaya akan kompetensi diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan dan rasa hormat orang lain
  11. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok
  12. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang/berani menjadi diri sendiri
  13. Mempunyai pengendalian diri yang baik dan emosinya stabil
  14. Memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah serta tidak mengharapkan bantuan orang lain
  15. Mempunyai cara pandang yang positif dan terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya
- c. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak merasa takut dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat. Beberapa aspek yang dimiliki oleh orang yang mempunyai kepercayaan diri, yaitu:<sup>24</sup>

1. Keyakinan atas kemampuan diri

Yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya

2. Optimis

Yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya, harapan dan kemampuannya.

3. Objektif

Yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

4. Bertanggung jawab

Yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5. Rasional dan realistis

---

<sup>24</sup>Surya Bintari, *Manajemen Pengembangan Diri* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hlm. 93.

Yaitu analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan

#### d. Faktor Pembangun Kepercayaan Diri

Saat memasuki usia sekolah, anak akan memulai membangun kepercayaan dirinya. Anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi tidak akan takut mencoba hal-hal baru dan biasanya lebih berhasil. Sebaliknya, anak yang memiliki kepercayaan diri rendah akan mengalami kesulitan dalam melewati perubahan dan butuh bantuan dari orang dewasa.<sup>25</sup> Orang tua merupakan faktor terpenting dalam membangun kepercayaan diri anak. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik-buruknya kepribadian anak. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan individu yaitu:<sup>26</sup>

##### 1. Konsep Diri

Menurut Anthony (1992) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu

---

<sup>25</sup>Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 74

<sup>26</sup>M. Nur Gufron & Rini Risnawati. S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 37-38

kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

## 2. Harga Diri

Konsep diri yang baik akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Sehingga tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan dirinya.

## 3. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony (1992) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal yang terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

## 4. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dirinya. Tingkat kepercayaan diri yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

Beberapa cara dan strategi-strategi yang dapat dilakukan dalam membangun kepercayaan diri anak menurut Clark yaitu:<sup>27</sup>

- a) Berbicara kepada anak untuk hal-hal yang mendukung pribadinya
- b) Memberikan dorongan melalui tindakan
- c) Mengusahakan untuk selalu dekat walaupun terpisah
- d) Ekspresikan kasih-sayang melalui kata-kata dan seni
- e) Berikan tantangan dengan keberanian, serta
- f) Menciptakan dan menikmati peristiwa-peristiwa istimewa bersama anak.
- g) Belajarlah untuk lebih komunikatif
- h) Berani untuk berbicara terus terang
- i) Mintalah pendapat orang lain tentang kita
- j) Tunjukkan apa yang dapat kita banggakan

Sehingga dapat dideskripsikan bahwa orang tua, guru dan lingkungan berperan penting dalam menumbuhkan, membentuk dan membangun kembali kepercayaan diri anak baik yang sudah hilang maupun yang akan tumbuh berkembang.

#### e. Karakteristik Kepercayaan Diri

Adanya kepercayaan diri pada anak dapat dilihat dari berkurangnya ketergantungan anak pada orang lain. Jika anak

---

<sup>27</sup>Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 75

diberikan instruksi oleh guru, anak dapat melakukannya dengan baik tanpa meminta bantuan dari orang lain.<sup>28</sup>

f. Usaha atau Cara dalam Membangun Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, disamping kebutuhan lainnya. Ada empat cara dalam menumbuhkan sikap percaya diri, yaitu:<sup>29</sup>

1. Mengidentifikasi penyebab dari rendahnya rasa percaya diri dan domain-domain kompetensi diri yang penting, merupakan langkah yang penting untuk memperbaiki tingkat kepercayaan diri seseorang. Maka dari itu, salah satu sikap remaja harus didukung untuk mengidentifikasi dan menghargai kompetensi-kompetensi mereka.
2. Memberikan dukungan emosional dan penerimaan sosial, yakni persetujuan sosial yang dalam bentuk konfirmasi dari orang lain merupakan pengaruh yang juga penting bagi rasa percaya diri remaja. Meskipun persetujuan dari teman sebaya menjadi semakin penting di masa remaja, dukungan orang dewasa dan teman sebaya juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri remaja.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 77

<sup>29</sup> Santrock, J. W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. ( Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 339



3. Adanya prestasi yaitu kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu bisa didapatkan melalui proses pengajaran keterampilan secara langsung pada remaja. Prestasi juga dapat memperbaiki rasa percaya diri remaja, sebagai contoh proses pengajaran keterampilan secara langsung untuk remaja sering mengakibatkan adanya prestasi yang meningkat, sehingga kemudian juga dapat meningkatkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri remaja akan lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang akan membuat orang lain merasa kagum.
4. Mengatasi masalah, yakni disetiap permasalahan pasti ada cara untuk menyelesaikannya. Begitupun dengan rasa percaya diri akan tumbuh ketika remaja menghadapi masalah dan berusaha untuk mengatasinya, bukan menghindarinya. Sehingga orang-orang terdekat memiliki peran yang penting untuk memberikan kesempatan kepada remaja untuk berinteraksi sendiri dengan masalahnya sendiri dan membiarkannya untuk menjalankan urusannya sendiri. Perilaku ini akan menghasilkan suatu evaluasi diri yang dapat mendorong terjadinya persetujuan terhadap diri sendiri yang dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Agama Islam sendiri memerintahkan untuk selalu berusaha (*ikhtiar*) dan tawakkal dalam meningkatkan rasa

percaya diri pada setiap insan, setidaknya ada empat cara untuk meningkatkan kepercayaan diri bagi seorang muslim, yaitu:<sup>30</sup>

1. Menganggap diri kita sebagai seseorang yang spesial. *you are the special one!* artinya adalah kita tidak boleh menganggap remeh diri kita sendiri, sulit bagi seseorang yang mengalami krisis kepercayaan diri, ini sulit. Sulit bukan berarti tidak mungkin, *right?! Mulai hari ini saya akan selalu menganggap diri ini sebagai seorang yang istimewa.*
2. Selalu berprasangka baik kepada Allah atas segala sesuatu yang menimpa diri kita. Percayalah bahwa kesulitan yang sedang dibebani kepada kita adalah cara Allah untuk meninggikan derajat kita, menaikkan level kita. Bersabarlah dan tetapkan yakin. Himpitan rezeki (keuangan) yang sedang kita alami tidak lain adalah cara Allah menaikkan *maqom* kita, bersabarlah, merenunglah dan bertobatlah.
3. Mendekatkan diri dengan lingkungan sekitar yang positif.  
*Hablumminannas*
4. Selalu berdo'a. Do'a ini adalah do'a Nabi Musa kepada Allah sebelum dia berdakwah kepada Fira'un, mari kita hafalkan doa ini dan kita baca ketika akan menghadapi situasi-situasi yang membutuhkan keyakinan penuh dan menumbuhkan serta

---

<sup>30</sup><http://www.habibullahurl.com/2016/12/pengertian-percaya-diri-menurut-agama-islam-dan-manfaatnya.html>, diakses pada tanggal 21 Februari 2018, Jam. 20.50 WIB.

membangun rasa kepercayaan diri. Ketika kita akan presentasi, wawancara, pidato, bertemu dengan orang penting, berbicara dengan orang yang berpengaruh, dan lain sebagainya.

#### g. Kepercayaan Diri dalam Konteks Islam

Pada penelitian ini, percaya diri dalam konteks Islam terdapat dalam QS. Ali-Imron ayat 139:<sup>31</sup>

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (139)

Artinya: “*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*”

Pada surat Ali Imran ayat 139 di atas menjelaskan bahwa sebagai manusia kita janganlah sampai mempunyai mental yang lemah, bersikaplah dengan percaya diri yang kuat dan optimis, karena manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam keadaan derajat yang paling tinggi. Dan untuk kita pentingnya membulatkan tekad yang kuat dalam diri sendiri, Allah berfirman dalam surah Ali Imron ayat 159:<sup>32</sup>

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (159)

Artinya: “*...Kemudian, apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah (pasrahlah) kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.*”

<sup>31</sup>Al-Qur'an, *Semua terjemahan diambil dari Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Jumanatul 'Ali-Art, 2002), hlm. 51

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 54

Perlu diketahui juga, bahwa setiap insan mempunyai pandangan dan artikulasi sendiri untuk menjalani kehidupan ini. Sifat percaya diri ini sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan pribadi kita dari pada mengikuti jejak orang lain yang belum kita ketahui kebenarannya. Allah berfirman dalam QS. Al-Lail ayat 4 yang berbunyi:<sup>33</sup>

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّى (4)

Artinya: “*Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.*”

Pengembangan sifat percaya diri adalah menerima dengan sepenuh hati dan kerelaan setiap anugerah dan pemberian Allah yang ada pada diri kita. Oleh karena itu juga, kembangkanlah dan tumbuhkanlah serta dapatkanlah manfaat dari diri sendiri. Bukankah pada diri kita juga terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah, firman\_Nya dalam QS. Adz-Zaariyaat ayat 20-21.<sup>34</sup>

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ (20) وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ (21)

Artinya: “*Dan di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan (juga) pada dirimu sendiri, maka apakah kamu tiada memperhatikan?*”

Dan terdapat pada QS. Fushshilat ayat 30 menerangkan kepada kita untuk tidak takut dan bersedih dalam menjalani hidup, bersikap percaya dirilah sebagai umat Islam karena kita mempunyai Tuhan

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 458

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 399

yaitu Allah SWT dan Dia telah menjajikan surga kepada umatnya.

Allah berfirman.<sup>35</sup>

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا  
وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ (30)

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu."*

Menjelaskan bahwa ayat Al-Qur'an di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang membicarakan mengenai persoalan percaya diri, karena berkaitan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat dengan apa yang dipikirkannya. Dalam hal ini, menurut penulis ayat-ayat di atas dapat dipergunakan dan dijadikan sebagai landasan utama dalam meningkatkan serta membangun kepercayaan diri seseorang.

## H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>36</sup>

Metode penelitian secara garis besar menguraikan berbagai komponen yang dapat mencakup variabel penelitian, kerangka penelitian, teknik

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 367

<sup>36</sup>Noor Juliansyah, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 254

pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>37</sup> Berikut ini akan dijelaskan beberapa hal yang terkait dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan model kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>38</sup>

#### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek adalah pihak-pihak yang dipakai dalam sebuah penelitian yang memberikan tanggapan dan informasi-informasi terkait dengan data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Sedangkan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah individu yang dijadikan informan atau merupakan individu yang terlibat saat pelaksanaan bimbingan klasikal.

Adapun subyek penelitian ini, yaitu:

- a. Guru pembimbing berjumlah tiga orang yang memiliki kompetensi dan keahlian yang sudah matang sebagai konselor sekolah dalam membantu siswa menyelesaikan permasalahannya, yaitu: Dra.

---

<sup>37</sup>Tim Penyusun, *Buku Pedoman Tesis*, (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 2013), hlm.17

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm. 102



Himmah Hidayatun, S.Pd, Budi Raharjo, S.Pd, dan Arief Rachman Anzaruddin, S.Pd.

- b. Siswa-siswi kelas X IBB MAN 3 Bantul yang berjumlah 30 siswa yang akan dipilih beberapa siswa-siswi sebagai subyek utama. Dari jumlah tersebut, setidaknya diambil 7 orang untuk menjadi subyek penelitian, yaitu: Naufal Zeya Musyaffa, Riska Isna Anisa, Zunnur Huda, Salma Fairus Khusna, Huda Ibkar Hana, Akmal Rizqi Amrullah, Imam Thobroni. Pemilihan beberapa siswa-siswi tersebut menggunakan Hasil Angket Sosiometri.

Menurut Drs. Mastur, Kons. Sosiometri merupakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data mengenai hubungan sosial dan tingkah laku sosial siswa. Dengan teknik ini dapat diperoleh data tentang suasana hubungan antar individu, struktur dan arah hubungan sosial. Gambaran suasana hubungan sosial yang diperoleh dengan sosiometri disebut sosiogram. Dari data sosiometri individu dapat diketahui keluasan dan kedalaman pergaulan (keintiman pergaulan), status pemilihan atau penolakan sesama teman, dan popularitas dalam pergaulan.<sup>39</sup>

Kegunaan dari sosiometri dalam layanan bimbingan dan konseling yaitu:<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup><https://bimbingandankonselingdotnet.wordpress.com/2012/09/18/sosiometri/>, diakses pada tanggal 18 Desember 2017, Jam. 15. 00 WIB

<sup>40</sup>*Ibid.*,

1. Menemukan murid mana yang ternyata mempunyai masalah penyesuaian diri dalam kelompoknya.
2. Membantu meningkatkan partisipasi sosial diantara murid-murid dengan penerimaan sosialnya.
3. Membantu meningkatkan pemahaman dan pengertian murid terhadap masalah pergaulan yang sedang dialami oleh individu tertentu.
4. Merencanakan program yang konstruktif untuk menciptakan iklim sosial yang lebih baik dan sekaligus membantu mengatasi masalah penyesuaian di kelas tertentu.
5. Juga sebagai panduan dalam perencanaan program konseling, penetapan peserta dan isi program dalam layanan BK, tindak lanjut layanan yang sudah dijalankan serta sebagai acuan guru BK dalam pengembangan-pengembangan layanan yang baru.

Adapun kriteria dalam pemilihan subyek diantaranya:<sup>41</sup>

- a. Siswa yang lebih disenangi berjumlah empat orang, yaitu hasil sosiometri yang menunjukkan empat siswa teratas dalam pilihan utama di dalam kelas. Alasan pemilihan subyek adalah berdasarkan pengakuan dari teman-teman di kelas X IBB diantara siswa-siswi tersebut lebih aktif dan di dalam kelas ketika pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

---

<sup>41</sup>Hasil Wawancara dengan Siswi X IBB M.S, tanggal 25 September 2017, jam 10.43 WIB di ruang tunggu BK Lantai 2

suka bertanya, membaur sama teman lainnya, menduduki beberapa peringkat atas di dalam kelas, aktif berorganisasi dan lebih dekat dengan beberapa guru bidang studi.

- b. Siswa yang kurang disenangi berjumlah tiga orang, yaitu hasil sosimetri yang menunjukkan tiga siswa terbawah dalam pilihan terakhir di dalam kelas. Alasan pemilihan subyek disini berdasarkan hasil wawancara dari beberapa teman di dalam kelas X IBB tersebut, diantaranya suka berdiam diri, kurang bersosialisasi, tertutup dan kurang terbuka, membuat kelompok-kelompok tertentu dan suka membuat kelas gaduh dan tidak kondusif.

Sedangkan untuk obyek penelitian ini adalah tahap-tahap bimbingan klasikal dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan tehnik menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar

pengamatan, panduan pengamatan.<sup>42</sup> Penulis menggunakan teknik observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana *observer* atau penulis turut mengambil bagian dan terlibat dalam kegiatan yang berlangsung.

Dalam metode ini, penulis juga melakukan pengamatan langsung terhadap subyek penelitian, yaitu pengamatan terhadap tahap-tahap bimbingan klasikal dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu penulis sebagai pewawancara dengan responden sebagai informan.<sup>43</sup> Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam (*indepht interview*) biasanya dilakukan secara tidak terstruktur. Data yang dikumpulkan melalui wawancara umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Noor Juliansyah, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm., 140

<sup>43</sup>Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 127

<sup>44</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 63

Wawancara yang dilakukan adalah bebas terpimpin, yaitu pertanyaan bebas diajukan tetapi sesuai dengan data yang diteliti. Penulis memberikan kebebasan kepada responden (subyek) untuk berbicara dan memberikan keterangan yang diperlukan penulis. Wawancara yang dilakukan kepada guru pembimbing atau konselor sekolah yaitu berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan klasikal seperti siapa guru pendamping yang melaksanakan bimbingan, waktu pelaksanaan, berapa jumlah konseli yang terlibat, tempat pelaksanaan, bagaimana bimbingan klasikal tersebut berlangsung dan seperti apa hasil dari bimbingan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda.<sup>45</sup> Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto-foto. Secara detail, bahan dokumenter/ terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, serta data yang tersimpan di *website*.<sup>46</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumen

---

<sup>45</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 278

<sup>46</sup>Noor Juliansyah, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 141

dan arsip yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu berupa *soft file* dan *hard file*.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis atau penafsiran data adalah proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang fokus yang dikaji, yang kemudian mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikannya. Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data telah selesai, tetapi sesungguhnya berlangsung sepanjang penelitian dikerjakan.<sup>47</sup>

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisa data kualitatif. Metode analisis data kualitatif digunakan berkaitan dengan data-data dari hasil observasi dan wawancara dengan cara menganalisa dan mendiskripsikan melalui kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan.<sup>48</sup>

Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi:<sup>49</sup>

##### 1). Pengumpulan Data

---

<sup>47</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 141-142

<sup>48</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1996), hlm. 27

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm. 336-345



Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

## 2). Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dari polanya dan membuang yang tidak perlu.

## 3). Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah sebagian teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

## 4). Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tentang Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa tahap-tahap pelaksanaan bimbingan klasikal adalah:

1. Perencanaan kegiatan yakni dengan penyusunan rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan satuan layanan (SATLAN) yang disusun berdasarkan angket kebutuhan peserta didik (AKPD).
2. Pengorganisasian yang disiapkan sebelum pelaksanaan layanan bimbingan sebagai penunjang demi terlaksananya program-program BK, yang menyangkut sarana fisik, dan personalia yakni personil dari guru pembimbing.
3. Pelaksanaan yakni kegiatan yang berlangsung selama proses bimbingan di kelas yang diselenggarakan berdasarkan RPL/SATLAN yang sudah disusun, yang sudah direncanakan.
4. Monitoring dan Penilaian yakni menilai pelaksanaan layanan yang diselenggarakan dengan memperhatikan hasil selama proses bimbingan berlangsung.
5. Tindak Lanjut dalam pelaksanaan layanan yang sudah dilaksanakan, kemudian akan dilakukan evaluasi, dianalisis dan ditindaklanjuti oleh guru BK.

## B. Saran

Untuk meningkatkan pelayanan yang memuaskan dan menunjang keberhasilan setiap program bimbingan konseling di MAN 3 Bantul dalam melaksanakan bimbingan, maka penulis akan berusaha memberikan masukan dan sedikit pertimbangan serta saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai perbaikan dan koreksi terhadap implementasi dari layanan bimbingan dan konseling itu sendiri, yaitu:

1. Hendaknya madrasah memberikan bimbingan dan pendampingan secara optimal, dan intensif pada setiap pelaksanaan program yang dapat diwujudkan dengan memberikan jam masuk kelas kepada guru BK.
2. Hendaknya madrasah lebih menaruh perhatian kepada siswa atas permasalahan yang berkaitan dengan ketidaknyamanan dengan guru mata pelajaran tertentu. Sehingga akan memudahkan guru pembimbing dalam meng-*asesment* kebutuhan-kebutuhan siswa.
3. Antara pihak madrasah dengan guru pembimbing hendaknya selalu melakukan komunikasi aktif, dan terbuka agar tidak terjadi kesalahpahaman sehingga program yang akan dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai tujuan program.
4. Pihak madrasah sebaiknya membuka forum komunikasi sehingga terjalin hubungan emosional yang akrab. Dengan demikian akan terjalin rasa empati yang menciptakan suasana yang kondusif dalam setiap pelaksanaan program kegiatan sehingga tidak perlu

adanya rasa saling curiga dan memiliki anggapan-anggapan yang kurang baik. Apalagi berkaitan dengan proses perkembangan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

5. Pihak madrasah hendaknya lebih tegas lagi kepada siswa-siswi terkait tata tertib sekolah, namun tetap membangun kedekatan dan hubungan yang baik dengan siswa. Tentunya ini akan membantu guru pembimbing dalam melaksanakan setiap program yang berkaitan dengan permasalahan siswa yang melanggar tata tertib.
6. Alangkah baiknya apabila madrasah memberikan perhatian lebih pada pemberian pengertian kepada siswa mengenai pentingnya peranan guru pembimbing agar siswa mau untuk selalu berbagi setiap permasalahannya kepada guru BK.
7. Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan dan layanan lainnya, hendaknya guru pembimbing dapat menganalisis setiap satuan layanan yang akan dilakukan, apakah sudah sesuai harapan dan keinginan para peserta didik atau belum. Sehingga layanan yang diberikan mampu diterima dan dapat diterapkan.
8. Koordinator dan staff guru BK untuk dapat lebih meningkatkan pelayanan bimbingan konseling kepada peserta didik, baik yang memiliki permasalahan khusus maupun siswa yang memiliki potensi, sehingga bakat dan kemampuannya dapat dikembangkan secara optimal dan tersalurkan pada porsi yang sesuai.

9. Diharapkan kepada seluruh siswa-siswi MAN 3 Bantul untuk memanfaatkan jasa pelayanan bimbingan konseling baik di lingkungan madrasah atau di luar madrasah, dengan tetap menjalin komunikasi antara peserta didik dan guru pembimbing. Guna mengembangkan kemampuan diri yang memiliki potensi berbeda dengan yang lain.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah, senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, dan taufiq, serta hidayah\_Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah turut berpartisipasi dalam membantu proses pelaksanaan penyelesaian tugas akhir ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan-kebaikan dan dimasukkan dalam amal *jariyah* dimasa yang akan datang. *Aamiin*.

Penulis menyadari betul akan kekurangan dari kesempurnaan penyusunan tugas akhir ini, karena keterbatasan penulis dalam meneliti, mengamati, mempelajari serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan benar adanya apa yang ada di lapangan terkadang tidak sesuai di dalam teorinya. Oleh karena itu, tentunya kritik saran dan masukan yang bersifat memperbaiki dan membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna sebagai perbaikan dan kelengkapan dari penyusunan tugas akhir ini, dan

penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk penulis khususnya serta untuk semua pembaca pada umumnya.

*....Aamiin yarobbal'alamiin.*



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Jumanatul 'Ali-Art, 2002.

Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT. Indeks, 2013.

Aqib Zainal, *Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah*, Bandung: Yrama Widya, 2012.

Bintari Surya, *Manajemen Pengembangan Diri*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Dewi Nur Fatimah, *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*, Yogyakarta: *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016.

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional 2007.

Fanistika Lailatul Makrifah, *Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal untuk Siswa di SMP.*, Surabaya: *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014.

Farozin Muh., *Pengembangan Model Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP*, Yogyakarta: *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012.

Gufon M. Nur & Rini Risnawati. S, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

<https://bimbingandankonselingdotnet.wordpress.com/2012/09/18/sosiometri/>, diakses pada tanggal 18 Desember 2017, pukul. 15.00 WIB

<http://ooowh.blogspot.co.id/2012/02/pengertian-percaya-diri-cara-membangun.html> diakses 18 Desember 2017, pukul 15.00 WIB

<https://tzaky.wordpress.com/2009/07/15/percaya-diri-dan-tidak-putus-asa-menurut-islam/>, diakses pada tanggal 21 Februari 2018, pukul 20.50 WIB



<http://www.habibullahurl.com/2016/12/pengertian-percaya-diri-menurut-agama-islam-dan-manfaatnya.html>, diakses pada tanggal 21 Februari 2018, pukul. 20.50 WIB.

Juliansyah Noor, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2014

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, 2016.

Novi Andriati, Pengembangan Model Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Role Playing* untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri, Semarang: *Tesis Program Pascasarjana*, 2015.

Nursalim Moch., *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, Yogyakarta: Ladang Kata, tt

Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Rismawati, Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kandangan, Banjarmasin: *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2015.

Santrock, J. W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2002

Santrock, John. W. *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 1996.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Tesis*, Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 2013.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004.

Yuni Rahayu, *Proses Layanan Bimbingan Klasikal untuk Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Siswa*, Bandung: *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.

Yusuf, S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.



## Sosiometri

**Judul** : Sosiometri MAN 3 Bantul Kelas X IBB  
**Jumlah Siswa** : 30  
**Jumlah Pilihan** : 4  
**Pembuat** : Ahmad Zulkarnain



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
1	Akmal Rizqi Amrullah	Laki - laki	19	23	-21	-20
2	Anifah Dwi Wulandari	Perempuan	5	3	-25	
3	Arbi Islami	Perempuan	10	5	-25	
4	Bagus Andana	Laki - laki	16	11	-21	-19
5	Erni Dwi Lestari	Perempuan	2	21	-25	-9
6	Dea Fatmawati	Perempuan	24	27	-25	-9
7	Dicy Febrianto	Laki - laki	18	1	-9	-11
8	Fathin Arifa. A	Perempuan	26	14	-11	-15
9	Hisyam Billya Al-Wajdi	Laki - laki	1	4	-21	-16
10	Huda Ibkar Hana	Perempuan	28	29	-25	
11	Imam Thobroni	Laki - laki	5	17		
12	Jasmine Nurdiani Haseenah.I	Perempuan	27	Undefined	-14	-6
13	Latif Nur Hasanah	Perempuan	14	Undefined	-29	
14	Malihat. S	Perempuan	10	28	-12	-20
15	Miftah Khusumawati	Perempuan	24	27	-14	-25
16	Miftahul Andi. S	Laki - laki	11	Undefined	-4	-1
17	Muhammad Fajar	Laki - laki	9	11	-16	-2
18	Muhammad Ibram Rifa'i	Laki - laki	11	19	-21	-4
19	Muhammad Rasyid Ifnurudin	Laki - laki	11	1	-21	-30
20	Nabella Istiqomah	Perempuan	10	29	-11	-25
21	Naufal Zeya Musyaffa	Laki - laki	3	Undefined	-11	-25
22	Nunggal Dwi Nuryanti	Perempuan	6	27	-25	-20
23	Prasanwari Ranggi. B	Laki - laki	1	19	-21	-30
24	Putri Kusuma Anggraini	Perempuan	27	3	-9	-25
25	Riska Isna Anisa	Perempuan	27	12	-8	
26	Rizky Afifah. N	Perempuan	8	24	-11	-25
27	Salma Fairus Khusna	Perempuan				
28	Wulan Mukharomah	Perempuan	10	27	-25	
29	Zulfah Aqillan. S	Perempuan	28	20	-25	-11
30	Zunnur Huda	Laki - laki	2	10	-5	-28

No	Nama											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Akmal Rizqi Amrullah							2		1		
2	Anifah Dwi Wulandari					1						
3	Arbi Islami		2									
4	Bagus Andana									2		
5	Erni Dwi Lestari		1	2								1
6	Dea Fatmawati											
7	Dicy Febrianto											
8	Fathin Arifa. A											
9	Hisyam Billya Al-Wajdi					x	x	x				
10	Huda Ibkar Hana			1								
11	Imam Thobroni				2			x	x			
12	Jasmine Nurdiani Haseenah. I											
13	Latif Nur Hasanah											
14	Malihatius. S								2			
15	Miftah Khusumawati								x			
16	Miftahul Andi. S				1					x		
17	Muhammad Fajar											2
18	Muhammad Ibram Rifa'i							1				
19	Muhammad Rasyid Ifnurudin	1			x							
20	Nabella Istiqomah	x										
21	Naufal Zeya Musyaffa	x			x	2				x		
22	Nunggal Dwi Nuryanti											
23	Prasanwari Ranggi. B	2										
24	Putri Kusuma Anggraini						1					
25	Riska Isna Anisa		x	x		x	x				x	
26	Rizky Afifah. N								1			
27	Salma Fairus Khusna						2					
28	Wulan Mukharomah										1	
29	Zulfah Aqillan										2	
30	Zunnur Huda											

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



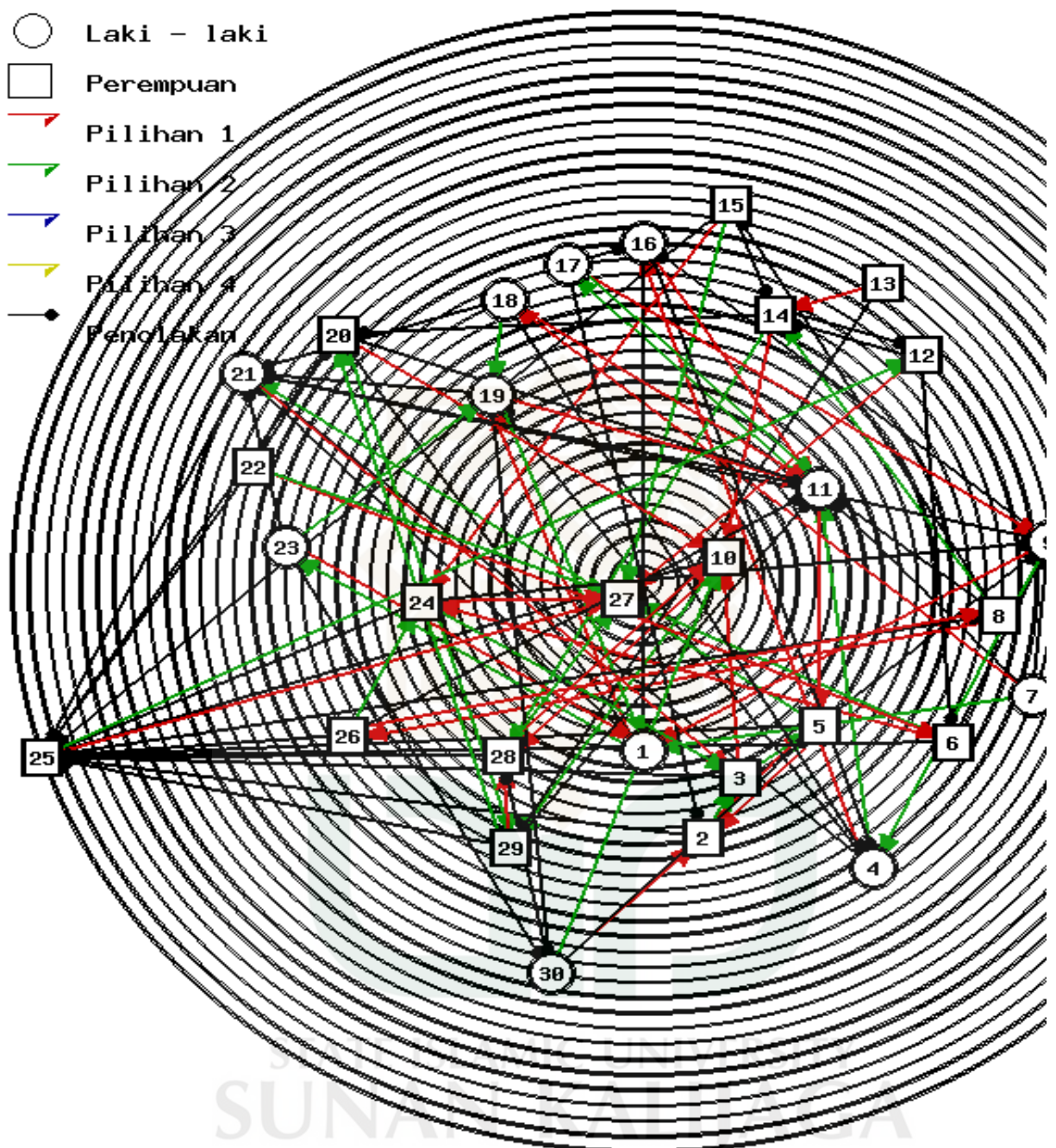
		Jumlah Pemilih	Jumlah Penolak
29	30		
		14	1
	1	8	1
		10	0
		3	2
	x	11	1
		4	1
		0	0
		4	1
	2	4	4
x		19	0
		18	6
		3	1
		0	0
		7	2
		0	1
		4	2
		3	0
		4	0
2		10	1
		3	3
		3	6
		0	0
		3	0
x		11	0
		0	13
		4	0
		24	0
1	x	11	1
		6	1
		0	2



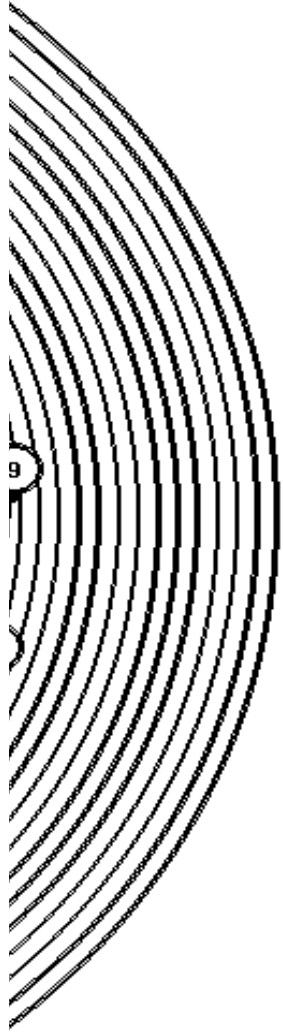
No	Nama	Nilai		
1	Akmal Rizqi Amrullah	13/29	=	0.45
2	Anifah Dwi Wulandari	7/29	=	0.24
3	Arbi Islami	10/29	=	0.34
4	Bagus Andana	1/29	=	0.03
5	Erni Dwi Lestari	10/29	=	0.34
6	Dea Fatmawati	3/29	=	0.1
7	Dicy Febrianto	0/29	=	0
8	Fathin Arifa. A	3/29	=	0.1
9	Hisyam Billya Al-Wajdi	0/29	=	0
10	Huda Ibkar Hana	19/29	=	0.66
11	Imam Thobroni	12/29	=	0.41
12	Jasmine Nurdiani Haseenah. I	2/29	=	0.07
13	Latif Nur Hasanah	0/29	=	0
14	Malihatus. S	5/29	=	0.17
15	Miftah Khusumawati	-1/29	=	-0.03
16	Miftahul Andi. S	2/29	=	0.07
17	Muhammad Fajar	3/29	=	0.1
18	Muhammad Ibram Rifa'i	4/29	=	0.14
19	Muhammad Rasyid Ifnurudin	9/29	=	0.31
20	Nabella Istiqomah	0/29	=	0
21	Naufal Zeya Musyaffa	-3/29	=	-0.1
22	Nunggal Dwi Nuryanti	0/29	=	0
23	Prasanwari Ranggi. B	3/29	=	0.1
24	Putri Kusuma Anggraini	11/29	=	0.38
25	Riska Isna Anisa	-13/29	=	-0.45
26	Rizky Afifah. N	4/29	=	0.14
27	Salma Fairus Khusna	24/29	=	0.83
28	Wulan Mukharomah	10/29	=	0.34
29	Zulfah Aqillan	5/29	=	0.17
30	Zunnur Huda	-2/29	=	-0.07

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3
- Pilihan 4
- Penolakan



SUNAN  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Ahmad Zulkarnain  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Ladang Panjang, 05 Mei 1994  
Alamat Asal : Jl. Suka Damai Ladang Panjang, Kec.  
Sungai. Gelam, Kab. Muaro Jambi, Provinsi  
Jambi  
Alamat Tinggal : Jl. Bimokurdo NO 24 Sapen, RT 23 RW 07,  
Kel. Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota  
Yogyakarta, Prov. DIY, 55221  
Email : zulnainahmad@gmail.com  
No. Hp : 082283867411

### B. Riwayat Pendidikan

JENJANG	NAMA SEKOLAH	TAHUN
SD	SDN 109/IX Ladang Panjang	2006/2007
MTs	Ponpes Al-Anwar	2010/2011
SMP	SMPN 19 Muaro Jambi	2010/2011
SMA	MAN Model Jambi	2013/2014
S1	UIN Sunan Kalijaga YK	2014/2018

### C. Riwayat Organisasi

1. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Cabang Yogyakarta